

## **Item Analysis of Islamic Education For Class VIII at Junior High School 1 Jetis Ponorogo**

**Ihwan Mahmudi**

Universitas Darussalam Gontor  
ihwanm@unida.gontor.ac.id

**Raden Rizky Fahrial Ahmad**

Universitas Darussalam Gontor  
rialrizky98@gmail.com

**Received January 10, 2020/Accepted February 11, 2020**

### **Abstract**

Education is a conscious activity that is intentional and planned to achieve a goal, then to achieve these objectives it is necessary to evaluate. The success of the evaluation activity can be seen from the making of questions, the implementation of the test and how the teacher can process the results of the test. The study's aims to determine the quality of the items of the Midterm Exam for Islamic Religious Education 7<sup>th</sup> grade at Junior High School 1 Jetis Ponorogo 2019/2020 Academic Year in terms of validity, reliability, difficulty level, and different power. This research is a descriptive qualitative research. The object of this study is the Midterm Exam Subjects for Islamic Religious Education 7<sup>th</sup> grade at Junior High School 1 Jetis Ponorogo Academic Year 2019/2020 consisting of 20 multiple choice exam questions and 5 test items for essay/essay. The data collection technique this time uses the documentation method in the form of midterm examination scores. The results showed that: (1) the validity test, for multiple choice questions totaling 20 items in total was declared valid, as well as for the problem description / essay which totaled 5 items in total were declared valid. (2) the reliability test, in the form of multiple choice questions have a low reliability index of 0.654, as well as for the form of description / essay questions have a low reliability index of 0.529. (3) difficult level test, the form of multiple choice questions categorized as hard is 1 item (5%), 13 items (65%), easy 6 items (30%) and for the form of questions / essay questions are not available, while 3 items are (60%), easily 2 items (40%). (4) different power test problems, the form of multiple choice questions categorized as bad 6 items (30%), enough 13 items (65%), good 1 item (5%), very good none and for the form of question items / essays categorized as bad 1 item (20%), enough 2 items (40%), good 2 items (20%) absolutely nothing. (5) the quality of items in multiple choice questions including good quality is 14 items (70%), the quality is quite good 2 items (10%), and the quality is not good 4 items (20%) and for the description / essay questions included good quality is 3 items (60%), good quality is 1 item (20%), and quality is not good 1 item (20%). Based on the findings, then to improve the quality of the midterm examination even in the Islamic Religious Education subjects of 7<sup>th</sup> grade at Junior High School 1 Jetis Ponorogo, teachers should pay more attention to the item indicators both in terms of validity, reliability, difficulty level and different power of items to be tested.

**Keywords:** *Validity, Reliability, Difficulty Level, Different Power*

## Analisis Butir Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

### SMPN 1 Jetis Ponorogo

#### A. Pendahuluan

Peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 menyatakan bahwa pengelolaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan berada pada Kementerian Agama. Pada Lampiran KMA No 211 Tahun 2011 dijelaskan bahwa penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan PAI adalah dalam rangka membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Penilaian Pendidikan Agama Islam oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Proses pelaksanaan proses pembelajaran dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dievaluasi, terutama alat ukur atau instrumennya. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan efektifitas dan efisiensinya. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.<sup>2</sup>

Keberhasilan kegiatan evaluasi hasil belajar di sekolah sangat tergantung pada pembuatan soal, pelaksanaan ujian, serta mengolah hasil ujian tersebut. Dengan demikian, kemampuan dalam membuat soal yang baik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan evaluasi di sekolah.<sup>3</sup> Salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang paling efektif ialah dengan jalan

---

<sup>1</sup> Saepul Anwar & Agus Fakhruddin, "Pelaksanaan Standar Penilaian oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Evaluatif terhadap Guru PAI SMP dan SMA di Bandung)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 14, No. 2, 2016, p. 146-147

<sup>2</sup> Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), p. 12

<sup>3</sup> Citra Media Pertiwi, Dewi Mulyatib, Vina Serevina, "Rancangan Tes dan Evaluasi Fisika yang Informatif dan Komunikatif pada Materi Kinematika Gerak Lurus", *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, p. 82

mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar mengajar itu sendiri. Pengolahan tes hasil belajar dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: a) dengan membuat analisis soal (item analisis), b) dengan menghitung validitas keandalan tes.<sup>4</sup>

Dalam melaksanakan analisis soal ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu penelaahan soal secara kualitatif (isi dan bentuk soal) dan kuantitatif (validitas soal, reliabilitas soal, taraf kesukaran, daya beda/pembeda). Ada dua pendekatan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa butir soal mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Jetis Ponorogo menggunakan pendekatan klasik berdasarkan validitas, reliabilitas, taraf sukar dan daya beda butir soal.

## B. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah kegiatan mengkaji pertanyaan tes agar diperoleh pertanyaan yang memiliki kualitas memadai. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal juga bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka memahami materi yang telah diajarkan. Soal yang berkualitas yaitu soal yang dapat memberi informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya, diantaranya dapat menentukan siswa yang sudah ataupun belum menguasai materi yang diajarkan guru.<sup>6</sup>

Butir yang baik adalah butir-butir yang karakteristiknya memenuhi syarat sebagaimana kriteria karakteristik butir yang baik. Analisis butir akan menggugurkan sebagian butir yang dianalisis karena karakteristiknya tidak memenuhi syarat sebagai butir yang baik sehingga tidak mempunyai kemampuan mengukur hasil belajar dengan baik.<sup>7</sup> Analisis yang perlu dilakukan bagi seorang pendidik adalah analisis butir soal. Kegiatan analisis butir soal merupakan salah satu bagian kegiatan terpenting dalam penyusunan soal agar diperoleh butir soal yang bermutu.

<sup>4</sup> M. Ngahim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), p. 118

<sup>5</sup> Kusaeri Suparnanto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), p. 165-167

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), p. 135

<sup>7</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), p. 97

Tujuan kegiatan analisis butir soal menurut Aiken dalam kusaeri adalah mengkaji, meneliti dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan, untuk meningkatkan kualitas butir tes perlu dilakukan revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka telah memahami materi yang telah diajarkan. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya tentang siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi.<sup>8</sup>

Untuk menganalisa butir soal berdasarkan teori klasik setidaknya terdapat empat langkah yaitu uji validitas, reliabilitas, taraf sukar, dan daya beda butir. *Validitas* tes yaitu ketepatan pengukuran yang dimiliki oleh butir soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal tersebut. Butir soal dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila terdapat korelasi positif yang signifikan antara skor butir soal dan skor totalnya. Skor butir soal disini berkedudukan sebagai variabel bebas dan skor total berkedudukan sebagai variabel terikat. Setiap butir soal yang dijawab salah diberi skor nol (0). Jenis data tersebut dalam ilmu statistik dikenal dengan nama data diskret murni atau dikotomik. Skor total merupakan hasil penjumlahan dari setiap skor butir soal (misalnya:  $1+0+1+1+0 = 3$ ) yang merupakan data kontinyu.<sup>9</sup>

Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Seandainya hasil tersebut berubah-ubah, maka perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Pemahaman konsep reliabilitas akan lebih mudah dimengerti apabila telah betul-betul memahami konsep validitas. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini reliabilitas tuntutannya tidak jauh berbeda. Jika validitas berkaitan dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar, maka konsep reliabilitas terkait dengan pemotretan berkali-kali. Instrument yang baik adalah instrument yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.<sup>10</sup>

Reliabilitas adalah derajat kekonsistenan/keajegan hasil penilaian dari pengulangan suatu prosedur penilaian. Derajat reliabilitas hasil menentukan tingkat kepercayaan

<sup>8</sup> Kusaeri Suparnanto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*,... p. 163

<sup>9</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), p. 812

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), p. 86

(confidence) terhadap hasil yang dicapai. Reliabilitas suatu hasil penilaian tidak menjamin validitas hasil penilaian. Hanya saja reliabilitas meningkatkan kepercayaan dalam keputusan terkait hasil-hasil penilaian.<sup>11</sup> Taraf sukar atau tingkat kesulitan (*difficulty index, difficulty level*) butir tes adalah proporsi peserta tes menjawab dengan benar terhadap salah satu butir tes. Sedangkan angka yang menunjukkan sulit atau mudahnya suatu butir tes dinamakan dengan indeks kesulitan yang dilambangkan dengan p (*proportion correct*). Makin besar nilai p berarti makin besar proporsi peserta tes yang menjawab benar terhadap suatu butir tes, makin redah tingkat kesulitan butir tes itu, yang berarti butir tes itu makin mudah. Sebaliknya semakin kecil nilai p berarti semakin kecil proporsi peserta tes menjawab dengan benar suatu butir tes, makin tinggi tingkat kesulitan butir tes itu, yang berarti butir itu makin sulit.<sup>12</sup>

Butir soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Apabila butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar maka butir soal tersebut tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan.<sup>13</sup> Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.<sup>14</sup> Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks deskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks deskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks deskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee.<sup>15</sup>

Menurut Asmawi Zainul dan Noehi Nasution, daya beda (*discriminating power*) butir adalah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir tes membedakan antara peserta tes yang pandai (kelompok atas) dengan peserta tes yang kurang pandai

<sup>11</sup> Anggita Maharani, “Analisis Pengembangan Soal Tes Evaluasi Matematika Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Siswa SMK pada Materi Geometri”, *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah*, Vol. 6, No. 3, 2017, p. 354

<sup>12</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), p. 175

<sup>13</sup> Yulinda Erma Suryani, “Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Klaten”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, p. 146

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,... p. 207

<sup>15</sup> *Ibid.*, p. 211

(kelompok bawah) di antara peserta tes. Tujuan mencari daya beda adalah untuk menentukan apakah butir tes tersebut memiliki kemampuan membedakan kelompok dari aspek yang diukur, sesuai perbedaan yang ada pada kelompok tersebut.<sup>16</sup> Soal yang berdaya beda lemah merupakan soal yang mudah, soal yang mudah perlu juga dimasukkan ke dalam sebuah tes. Jika soal-soal dalam tes tidak ada yang mudah, maka siswa yang berkemampuan rendah akan merasa putus asa karena soal yang diberikan di luar kemampuannya untuk menjawab.<sup>17</sup>

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis deskriptif. Data penelitian adalah nilai ujian tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Jetis Ponorogo yang dikumpulkan menggunakan dokumen nilai hasil belajar. Soal terdiri atas 20 butir pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Analisis data dilakukan terhadap validitas, reliabilitas, taraf sukar, dan daya beda butir soal. Pengujian validitas butir soal menggunakan *Point Biserial* untuk tes Pilihan Ganda dan *Product Moment Correlation Pearson* untuk butir uraian. Perhitungan reliabilitas butir menggunakan KR-21 untuk butir pilihan Ganda dan Alpha Cronbach untuk butir soal uraian. Selanjutnya analisis butir dilakukan dengan melakukan pengujian taraf sukar dan daya beda butir soal.

### D. Hasil Penelitian

Hasil analisis butir soal mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Jetis Ponorogo adalah sebagai berikut:

#### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas butir soal menggunakan taraf signifikansi 5% dengan murid yang mengikuti ujian sebanyak 254 murid, maka mendapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,113. Jika  $r_{pbi} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dapat dinyatakan valid.

Hasil penelitian terhadap Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran

<sup>16</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Hasil Tes*,... p. 180.

<sup>17</sup> Ainul Uyuni Taufiq, "Pengembangan Tes Kognitif Berbasis Revisi Taksonomi Bloom pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa SMA", *Jurnal Biotek*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, p. 13

2018/2019 diuji dengan bantuan program SPSS versi 23, berdasarkan batas  $r_{tabel}$  sebesar 0,113 maka dapat diartikan butir soal itu valid apabila  $r_{ppi} \geq 0,113$  dan sebaliknya jika  $r_{ppi} \leq 0,113$  dapat diartikan butir soal tidak valid.

Butir soal dalam pilihan ganda sebanyak 20 soal dinyatakan valid keseluruhannya valid (100%), Sedangkan untuk bentuk soal uraian/esay berjumlah 5 butir soal dinyatakan valid (100%).

Tabel. Uji validitas dengan program SPSS 23 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda:

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6
Total_Jawaban	Pearson Correlation	,269** ,000 254	,307** ,000 254	,500** ,000 254	,305** ,000 254	,445** ,000 254	,156* ,013 254
	Sig. (2-tailed)						
	N						

	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12
	,345** ,000 254	,262** ,000 254	,317** ,000 254	,348** ,000 254	,429** ,000 254	,489** ,000 254

	Soal_1 3	Soal_1 4	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18
	,408** ,000 254	,249** ,000 254	,395** ,000 254	,388** ,000 254	,377** ,000 254	,473** ,000 254

	Soal_1 9	Soal_2 0	total_ jawaban
	,590** ,000 254	,262** ,000 253	1 254

*Sumber: Data Primer Diolah*

Tabel. Uji validitas dengan program SPSS 23 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay:

Total_Jawaban	Pearson Correlation						
	,708 <sup>*</sup>	,570 <sup>*</sup>	,531 <sup>**</sup>	,724 <sup>**</sup>	,328 <sup>**</sup>		1
Sig. (2-tailed)							
N	254	254	254	254	254	254	254

*Sumber: Data Primer Diolah*

### b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas soal dihitung menggunakan rumus Alpha untuk soal pilihan ganda dan KR-21 untuk soal uraian/esay. Hasil analisis Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan pedoman bahwa apabila  $r_{11} \geq 0,70$  maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi, tetapi apabila  $r_{11} \leq 0,70$  maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau dapat dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 23 menunjukkan bahwa Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,654. Nilai  $r_{11}$  yang didapat yaitu  $0,654 \leq 0,70$  maka Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda dinyatakan tidak reliabel.

Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk uraian/esay yang dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23 memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,529. Nilai  $r_{11}$  yaitu sebesar  $0,529 \leq 0,70$

maka Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian dinyatakan tidak reliabel.

Tabel. Uji reliabilitas dengan program SPSS 23 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,654	,663	20

Tabel. Uji reliabilitas dengan program SPSS 23 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/essay:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,529	,506	5

c. Taraf Sukar

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal yakni: 0,00 – 0,30 ialah soal yang memiliki kategori sukar, 0,31 – 0,70 ialah soal yang memiliki kategori sedang, 0,71 – 1,00 ialah soal yang memiliki kategori mudah. Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program Microsoft Exel 16 diketahui bahwa Soal Ujian

Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal mendapatkan hasil perincian sebagai berikut, soal berkategori sukar berjumlah 1 butir soal (5%), berkategori sedang berjumlah 13 butir soal (65%), berkategori mudah berjumlah 6 butir soal (30%). Sedangkan untuk bentuk soal uraian/esay sebanyak 5 soal mendapatkan hasil perincian sebagai berikut soal yang berkategorikan sukar tidak ada, berkategorikan sedang berjumlah 3 butir soal (60%), berkategorikan mudah berjumlah 2 butir soal (40%). (lampiran 8 dan 9)

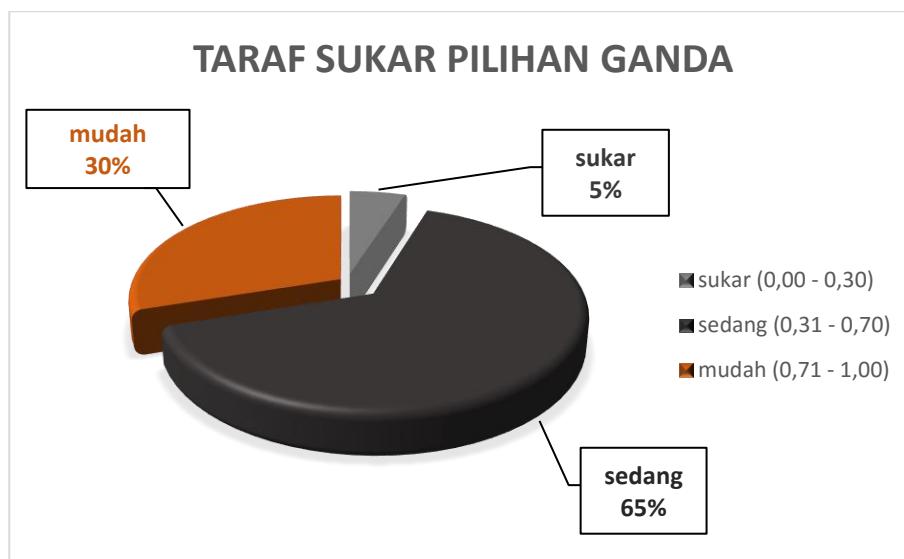
Untuk hasil uji dan hasil presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan taraf sukar adalah sebagai berikut:

Tabel. Uji taraf sukar dengan program Microsoft Exel 16 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda:

soal nomor		1	2	3	4	5	6
tingkat kesukaran	Jumlah	81	234	124	237	207	54
	lk	0,32	0,92	0,49	0,93	0,81	0,21
	kriteria	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar
		7	8	9	10	11	12
		224	172	123	159	153	200
		0,88	0,68	0,48	0,63	0,60	0,79
		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah
		13	14	15	16	17	18
		108	118	79	178	165	157
		0,43	0,46	0,31	0,70	0,65	0,62
		Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang
		19	20				
		79	133				
		0,31	0,52				
		Sedang	Sedang				

Tabel. Persentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan taraf sukar:

No	Taraf Sukar	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 – 0,30 (Sukar)	6	1	5%
2.	0,31 – 0,70 (Sedang)	1,3,8,9,10, 11,13,14,15, 17,18,19,20	13	65%
3.	0,71 – 1,00 (Mudah)	2,4,5,7,12,16	6	30%



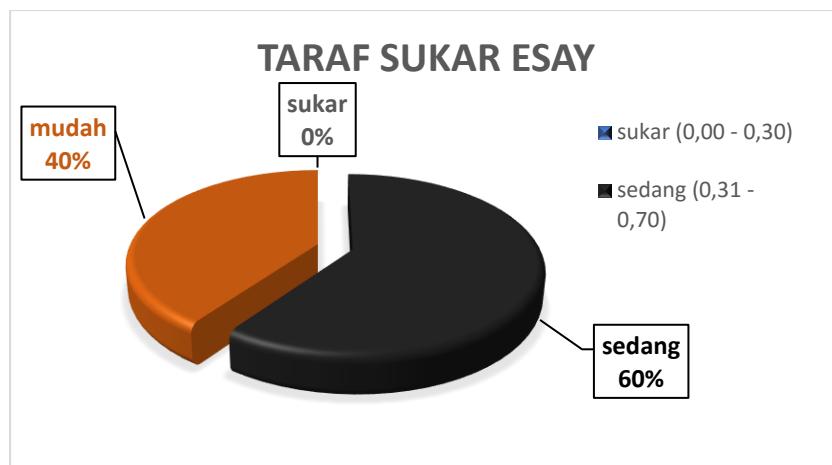
Gambar. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan taraf sukar.

Tabel. Uji taraf sukar dengan program Microsoft Exel 16 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay:

Rata-rata	5,53	4,81	7,21	5,85	3,11
TK	0,69	0,60	0,90	0,73	0,39
Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang

Tabel. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay berdasarkan taraf sukar:

No	Taraf Sukar	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 – 0,30 (Sukar)	-	-	-
2.	0,31 – 0,70 (Sedang)	1,2,5	3	60%
3.	0,71 – 1,00 (Mudah)	3,4	2	40%



Gambar. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay berdasarkan taraf sukar.

#### d. Daya Beda

Perhitungan daya beda dilakukan dengan program Microsoft Excel dengan membagi subjek menjadi dua bagian 50% kelompok atas dan 50%

kelompok bawah. Penafsiran yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan daya beda butir soal yakni: 0,00 - 0,20 ialah soal yang memiliki kategori jelek, 0,20 – 0,40 ialah soal yang memiliki kategori cukup, 0,40 – 0,70 ialah soal yang memiliki kategori baik, 0,70 – 1,00 ialah soal yang memiliki kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program Microsoft Exel 16 diketahui bahwa Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal mendapatkan hasil perincian sebagai berikut, soal berkategori jelek berjumlah 6 butir soal (30%), berkategori cukup berjumlah 13 butir soal (65%), berkategori baik berjumlah 1 butir soal (5%), berkategori baik sekali tidak ada. Sedangkan untuk bentuk soal uraian/esay sebanyak 5 soal mendapatkan hasil perincian sebagai berikut soal yang berkategorikan jelek berjumlah 1 butir soal (20%), berkategorikan cukup berjumlah 2 butir soal (40%), berkategori baik berjumlah 2 butir soal (40%), dan berkategorikan baik sekali tidak ada.

Untuk hasil uji dan hasil presentase hasil Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan daya beda adalah sebagai berikut:

Tabel. Uji daya beda dengan program Microsoft Exel 16 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda:

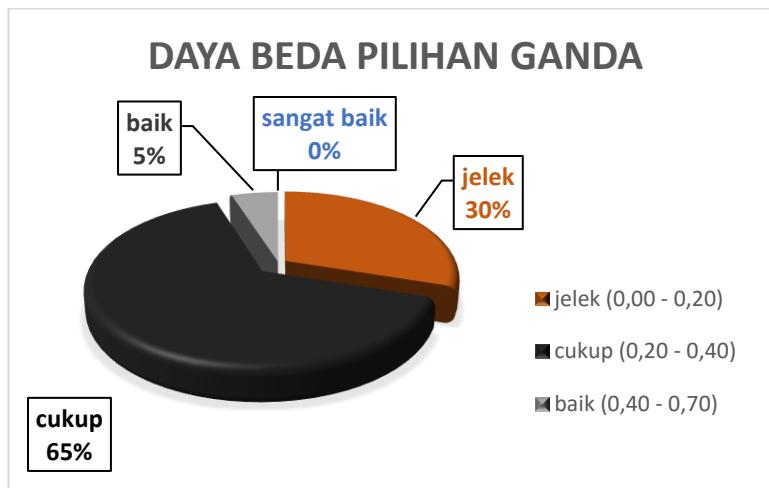
Soal Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Dp	0,23	0,13	0,41	0,10	0,28	0,16	0,19	0,14	0,24
Kriteria	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup
	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	0,28	0,37	0,31	0,35	0,27	0,29	0,27	0,34	0,37
	Cukup								

19	20
0,37	0,18
Cukup	Jelek

Tabel. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan daya beda:

No	Daya beda	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 – 0,20 (Jelek)	2,4,6,7,8,20	6	30%
2.	0,20 – 0,40 (Cukup)	1,5,9,10,11, 12,13,14,15, 16,17,18,19	13	65%
3.	0,40 – 0,70 (Baik)	3	1	5%
4.	0,70 – 1,00 (Baik Sekali)	-	-	-

*Sumber: Data Primer Diolah*



Gambar. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan daya beda.

Tabel. Uji daya beda dengan program Microsoft Exel 16 Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII

SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay:

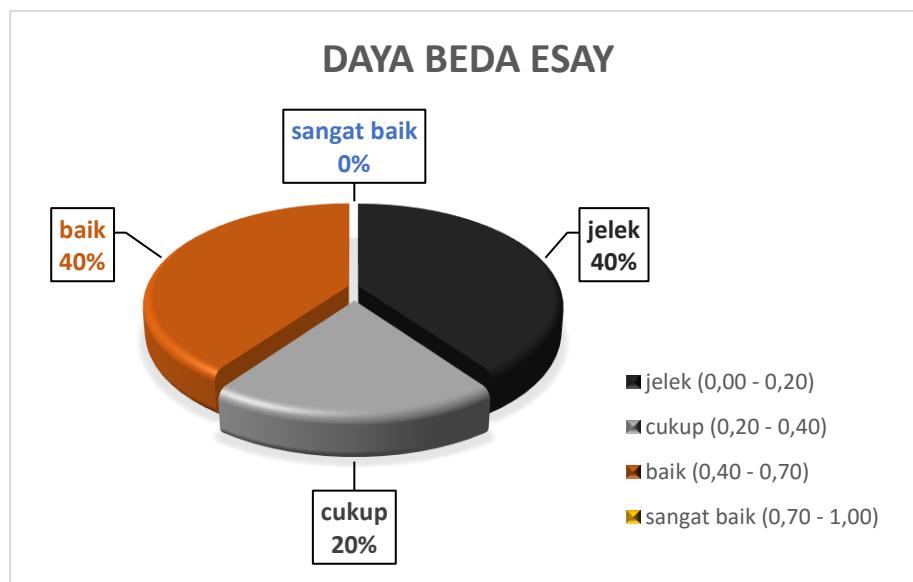
soal nomor

Dp	0,47	0,23	0,18	0,44	0,08
Kriteria	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Jelek

*Sumber: Data Primer Diolah*

Tabel. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay berdasarkan daya beda:

No	Daya beda	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00 – 0,20 (Jelek)	3,5	2	40%
2.	0,20 – 0,40 (Cukup)	2	1	20%
3.	0,40 – 0,70 (Baik)	1,4	2	40%
4.	0,70 – 1,00 (Baik Sekali)	-	-	-



Gambar. Presentase Soal Ujian Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan bentuk soal uraian/esay berdasarkan daya beda.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal diatas, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas, pada bentuk soal pilihan ganda semua soal dinyatakan valid (100%) dan begitu pula untuk bentuk soal uraian/esay semua soal dinyatakan valid (100%).
2. Hasil uji reliabilitas, pada bentuk soal pilihan ganda menunjukkan indeks reliabilitas pada angka 0,654 sedangkan untuk bentuk soal uraian/esay memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,529. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal baik soal pilihan ganda maupun soal uraian/esay termasuk dalam kategori tidak reliabel karena nilai  $r_{11} \leq 0,70$ .
3. Hasil uji taraf sukar, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal sukar berjumlah 1 butir (5%), soal yang sedang berjumlah 13 butir (65%), dan soal yang mudah berjumlah 6 butir (30%). Bentuk soal uraian/esay yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar tidak ada, berkategori sedang berjumlah 3 butir (60%), dan berkategori mudah 2 butir (40%).
4. Hasil uji daya beda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan daya bedanya jelek terdiri dari 6 butir soal (30%), soal dengan daya beda cukup berjumlah 13 butir soal (65%), soal dengan daya beda baik berjumlah 1 butir soal (5%), dan soal dengan daya beda baik sekali tidak ada. Bentuk soal uraian yang memiliki daya beda yang jelek terdiri dari 1 butir soal (20%), soal dengan daya beda cukup berjumlah 2 butir soal (40%), soal dengan daya beda baik berjumlah 2 butir soal (40%), dan soal dengan daya beda baik sekali tidak ada.

## Referensi

Anwar, Saepul & Fakhruddin, Agus. Pelaksanaan Standar Penilaian oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Evaluatif terhadap Guru PAI SMP dan SMA di Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Vol. 14. No. 2. 2016. p. 139-155.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pertiwi, Citra Media. Mulyatib, Dewi. Serevina, Vina. Rancangan Tes dan Evaluasi Fisika yang Informatif dan Komunikatif pada Materi Kinematika Gerak Lurus. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*. Vol. 2. No. 1. Juni 2016. p. 81-88.
- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Maharani, Anggita. Analisis Pengembangan Soal Tes Evaluasi Matematika Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Siswa SMK pada Materi Geometri. *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah*. Vol. 6. No. 3. 2017. p. 350-363.
- Purwanto, M. Ngalim. 2017. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparnanto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, Yulinda Erma. Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. Desember 2017. p. 142-152.
- Taufiq, Ainul Uyuni. Pengembangan Tes Kognitif Berbasis Revisi Taksonomi Bloom pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa SMA. *Jurnal Biotek*. Vol. 3. No. 2. Desember 2015. p. 1-17.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.